

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Sekolah merupakan wadah utama bagi peserta didik untuk melatih mental secara fisik maupun psikis, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu hal yang sangat penting dimasa pertumbuhan anak baik dari SD sampai SMA, penyaluran bakat yang tepat oleh seorang siswa akan menghasilkan potensi dan nilai plus yang lebih dibanding siswa-siswa lainnya yang tidak melakukan pengembangan potensi bakat didalam dirinya. Pengembangan bakat di sekolah yang dilakukan dengan metode yang tepat oleh pihak sekolah dan dibimbing oleh guru yang mumpuni di bidang seni budaya yang mana mencakup seluruh kegiatan kesenian di sekolah tersebut dengan bakat yang baik, tentu saja hal ini sangat berpengaruh penting dalam proses pengembangan bakat seorang siswa.

Proses dalam bermusik di sebuah sekolah biasanya mempunyai berbagai macam bentuk kegiatan seperti, band, drum band, paduan suara, nasyid, dan lain-lain. Dalam penelitian musik pendidikan di sekolah SMAN 1 Batipuh ini peneliti mengambil bentuk musik paduan suara sebagai bahan pembelajaran pada skripsi ini. Dalam penjelasan oleh N. Simanungkalit tentang musik vokal yaitu musik yang bersumber dari suara manusia, bisa dimainkan oleh seorang penyanyi atau sekelompok orang. Jika dinyanyikan perorangan disebut solo, dan jika dinyanyikan rampak disebut suara bersama (*Samen Zingen*), suara bersama ini apabila dinyanyikan dengan harmoni dan berbagai warna suara (*timbre*) seperti

*sopran, mezzo-sopran, alto, tenor, baritone* dan *bass* disebut musik paduan suara atau *choir*. Beberapa teknik vokal seperti *head voice* pada suara *soprano* itu butuh penjelasan yang sederhana untuk para siswa-siswi, sehingga metode ini sangat membantu untuk memberi penjelasan seperti mengejakan tangga nada atau solmisakan terlebih dahulu baru di praktekkan secara langsung

SMAN 1 Batipuh adalah sekolah menengah tingkat atas yang beralamat di Jl. Raya Padang Panjang-Solok KM 9, Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. SMAN 1 Batipuh merupakan sekolah yang dinaungi oleh Kemendikbud dengan beberapa keterangan surat keputusan (SK), diantaranya; nomor SK Pendirian 558/0/1984, nomor SK Operasional 420/1860/PSMA/2019, dan tanggal SK Operasional 2019-08-26 dengan jenjang pendidikan SMA. Sekolah ini menerapkan kurikulum 2013 yang dalam Kompetensi Dasar (KD) seni budaya terdapat poin memahami konsep dasar paduan suara untuk kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan pada kompetensi inti 4 (keterampilan) adalah bernyanyi dalam bentuk paduan suara. Hal inilah yang menjadi ketertarikan pertama peneliti sebagai mahasiswa yang menekuni perkuliahan di Perguruan Tinggi Seni Negeri dan menjadi sebuah tanggungjawab untuk ikut berperan dalam pendidikan seni.

SMAN 1 Batipuh ini terakreditasi A dan Menurut Nurlela Hardi (45 tahun), yakni seorang guru pengampu mata pelajaran seni budaya pada SMAN 1 Batipuh, menyatakan bahwa selama masa pandemi berlangsung aktivitas praktek seni di sekolah dihentikan untuk sementara. Sehingga, beberapa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh hanya diukur melalui aktivitas pembelajaran dalam

sebuah media rekam audio-video menggunakan *smartphone* (wawancara pada; 25 November 2021; 11:00 WIB). Kelemahan dari belajar online, murid tidak terlalu memahami banyak tentang materi yang di ajarkan oleh guru.

Dari siswa yang dipilih untuk pembelajaran paduan suara dengan lagu *You Raise Me Up*, siswa-siswa tersebut sebagian besar belum terlalu memahami bagaimana pembagian suara dalam paduan suara. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah tidak menerapkan tentang paduan suara karena beberapa tahun belakang. Sekolah tersebut saat ini hanya mempunyai kelompok paduan suara untuk upacara bendera saja. Untuk ekstrakurikuler yang aktif di SMAN 1 Batipuh sekarang yaitu tari, randai, gitar dan kerawitan, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler paduan suaranya sudah tidak berjalan aktif.

Mencermati ulasan yang dikemukakan oleh guru seni budaya tersebut, dapat dilihat bahwa belajar seni khususnya seni musik melalui media elektronik yang belakangan ini biasa kita sebut belajar secara daring yang mana kegiatan belajar secara daring ini tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal. Ekstrakurikuler yang non-aktif selama dua tahun membuat tidak ditemukannya re-generasi untuk ekstrakurikuler paduan suara.

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat Lagu *you raise me up*. Lagu tersebut yang diciptakan oleh Rolf Undsaet Lovland dari Secret Groban dan Brendan Graham dan dipopulerkan oleh Josh Groban. Lirik lagu *you raise me up* ditulis oleh Brendan Graham, pasca proses perekaman dan masuk pada produk industri. Lagu tersebut populer hingga ke penjuru dunia, lagu *you raise me up* sangat dikenal sebagai salah satu lagu dari album milik Groban, album tersebut

bertemakan *closer*. Jika dilihat dari sejarahnya, lagu ini pada mulanya sama sekali tidak berhubungan dengan lagu rohani pada agama Kristen. Lagu *you raise me up* pertama kali diperdengarkan pada upacara pemakaman ibu dari Rolf Lovland. Oleh sebab itu, "You" pada lagu ini ditunjukkan untuk seorang ibu yang telah membesarkannya. Meninjau dari ulasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa lagu *you raise me up* merupakan lagu yang populer pada masa penerbitannya, kepopuleran tersebut dilihat pada jumlah penikmat musik yang menyukainya. Sebagai kata sifat istilah populer menyangkut dengan segala sesuatu, diantaranya; diketahui banyak orang, disukai banyak orang, dan mudah dipahami rakyat. Maka, sesuatu yang populer ialah sesuatu tafsiran yang tidak berhenti pada aspek kualitatif namun juga mempertimbangan aspek kuantitatif (Dieter Mack, 1994:11-12).

Peneliti memilih lagu *you raise me up* karena syairnya memiliki makna menarik yang menceritakan tentang seseorang yang sedang dalam keadaan *down* dikarenakan banyak masalah yang menghampirinya, setelah itu dia menyendiri dalam sepi dan teringat bahwa dia memiliki Tuhan di sisinya. Walaupun sedang dalam masalah, sakit, apapun hal yang buruk itu kita hanya perlu ingat kalau itu adalah bukti kalau tuhan sayang sama kita. Janganlah kamu berputus asa, setiap masalah pasti ada hikmah yang bisa kita dapat.

Peneliti menerapkan pembelajaran lagu *you raise me up* dalam bentuk Paduan Suara dengan kelompok bernyayi yang berjumlah 12 siswa di SMAN 1 Batipuh, siswa ini dipilih langsung oleh guru seni budaya dan kemudian diseleksi kembali oleh peneliti.

Paduan suara merupakan suatu kumpulan penyanyi yang bergabung dalam menyanyikan beberapa bagian suara yang berbeda yaitu sopran, *alto*, *tenor*, dan bass. Sopran dan *alto* merupakan jenis suara untuk wanita, sedangkan bass dan *tenor* merupakan jenis suara pada laki-laki. Peneliti mengambil format SAA. Sopran, *alto* 1, dan *alto* 2. Menyanyikan lagu dalam bentuk paduan suara tidak hanya dituntut kompak, hal itu agar lebih menambah indah lagu yang dinyanyikan. Namun, tidak hanya indah vokal saja ketika bernyanyi dalam paduan suara biasanya para penyanyi dituntut untuk lebih ekspresi dalam pembawaan terhadap lagu.

Lagu *you raise me up* yang telah diaransemen oleh Hendipo Sibarani dengan format SAA (*Sopran, Alto, Alto*) dengan iringan mini orchestra dalam bentuk midi sebagai musik pengiring. Aransemen lagu inilah yang peneliti terapkan dalam proses pembelajaran Paduan Suara di SMAN 1 Batipuh.

Untuk dapat menghasilkan paduan suara yang baik, para penyanyi mesti berlatih dan menguasai teknik bernyanyi yang benar. Seperti yang dikutip Suka Hardjana (2004) atas pengamatannya pada suatu pertunjukan musik oleh Sari Indrawati, yakni vokal yang baik ialah melalui penguasaan teknik bernyanyi yang benar. Materi suara yang bagus dan murni sangat berpengaruh besar, dan musikalitas ekspresi penyajian yang tidak berlebihan (Hardjana, 2004:3).

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ingin diajukan dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana proses pada pembelajaran paduan suara yang akan diterapkan di SMAN 1 Batipuh?
2. Bagaimana hasil pembelajaran paduan suara di SMAN 1 Batipuh pada lagu *you raise me up*?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pembelajaran para siswa dalam seni musik khususnya paduan suara.
2. Untuk mengetahui metode pembelajaran paduan suara pada lagu *you raise me up* di SMAN 1 Batipuh.

Adapun manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

Mendidikasikan dan meningkatkan pembelajaran terhadap ilmu disiplin seni musik yang mana nantinya dapat digunakan dalam penelitian tentang pendidikan seni musik di berbagai instansi manapun serta Memberikan wujud informasi dan apresiasi kepada masyarakat luas secara umum mengenai pembelajaran tentang Paduan Suara.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Lestari Apriani Pasaribu (2021). Skripsi Pendidikan Sndratasik Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dengan judul “Teknik Vokal Paduan Suara Pada Lagu Dung Sonang Rohaku di Gereja GKPI Pipagas Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan”. Skripsi ini menjelaskan bahwasanya teknik vokal dalam paduan suara adalah suatu cara yang harus ditempuh atau suatu proses yang harus dijalani mulai dari teknik pernapasan, artikulasi, dan teknik lain nya ketika proses latihan. Supaya setiap anggota paduan suara dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara teratur dan terarah. Dalam penelitian pembelajaran lagu *You Raise Me Up* di SMAN 1 Batipuh peneliti ingin melihat dari cara proses pembelajaran pada paduan suara dengan berbagai teknik vokal tentunya.

Harnita (2016), Skripsi Institut Seni Indonesia Padang Panjang, dengan Judul Penerapan Metode Pembelajaran “Paduan Suara Anak Melalui Lagu Terima Kasihku di Madrasah Ibtidaiyah Unggul Terpadu Padang Panjang”. Skripsi ini menjelaskan bagaimana cara menerapkan pembelajaran paduan suara anak melalui lagu Terima Kasihku, metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan oleh guru untuk menerapkan sebuah ilmu kepada peserta didik (siswa-siswi) sebagai sarana mewujudkan tercapainya kompetensi, sedangkan penelitian pembelajaran lagu *You Raise Me Up* di SMAN 1 Batipuh juga memakai metode

pembelajaran di dalam prosesnya. Kegunaan skripsi diatas bagi peneliti adalah untuk melihat bagaimana penerapan metode pembelajaran.

Ratna Luhung Strinariswari dan Bagsus Susetyo (2015), Jurnal Universitas Negeri Semarang, dengan judul “Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 2 Jepara”. Jurnal ini menjelaskan Strategi Pembelajaran Ekstrakurikuler paduan suara yang dipakai di SMP Negeri 2 Jepara Kabupaten Jepara adalah strategi pembelajaran ekspositori, strategi kooperatif dan strategi pembelajaran afektif. Strategi ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Pada pembelajaran ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 2 Jepara, kegunaan jurnal diatas bagi peneliti adalah untuk melihat bagaimana penerapan strategi pembelajaran dalam paduan suara.

## **B. Landasan Teori**

Penelitian ini sangat membutuhkan sebuah teori-teori yang mana untuk menjabarkan suatu pembahasan dalam penelitian dan menulis sebuah karya ilmiah, landasan teori juga bisa menjadi pedoman dalam penelitian yang dilakukan. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Soeharto (1979), dalam buku yang berjudul “Membina Paduan Suara Dan Grup Vokal,” mengatakan bahwa dalam bernyanyi perlu adanya binaan metode

pembelajaran vokal yang baik agar dapat bernyanyi dengan yang baik pula. Buku ini peneliti gunakan untuk mempelajari teknik-teknik vokal yang baik dan benar, seperti teknik pernapasan, teknik artikulasi, teknik intonasi dan teknik ekspresi yang berguna untuk diterapkan dalam bentuk proses pembelajaran paduan suara kepada siswa SMAN 1 Batipuh.

Albert AFR (2008), dalam buku “Teknik Paduan Suara”, menyatakan bahwa bila memahami trik dan teknik latihan paduan suara sebenarnya tidak terlalu sulit dan bisa dikerjakan sendiri, yang penting bisa membuat program latihan yang baik, tentunya dengan sarana atau tempat latihan yang mendukung. Dengan demikian teori ini dapat membantu penulis untuk mengetahui trik dan teknik latihan paduan suara. Buku ini penulis gunakan untuk mengetahui teknik-teknik dalam bernyanyi paduan suara yang harus diajarkan kepada siswa SMAN 1 Batipuh, sehingga dapat membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Teori musik adalah seperangkat sistem pengetahuan yang digunakan oleh musisi atau pembelajar musik untuk berkomunikasi. Teori musik juga mempelajari tentang definisi, konsep, notasi atau simbol-simbol musik, sejarah, cara melatih kepekaan pendengaran, dan lain-lain, artikel Riyan Hidayatullah (2022).

Slonimsky (1998: 208), dalam jurnal Agus Budi Handoko (2012), istilah harmoni di definisikan sebagai kombinasi nada-nada yang membentuk akord, baik itu konsonan maupun disonan. Hubungan antar akor terstruktur kontrapung dari suatu karya harmoni, misalnya karya 2 suara, 3 suara. Dalam lagu *You Raise Me*

*Up* yang telah diaransemen ke dalam bentuk paduan suara ini, ada menggunakan konter melodi seperti kontrapung dan pengembangan harmoni pada melodi vokal yang dijadikan dalam bentuk pecahan suara vokal tersebut.

